



Analysis of Moral Values in the Novel Women from the Lembah Mutis by Meza E. Pollundou

Analisis Nilai Moral Dalam Novel Perempuan Dari Lembah Mutis Karya Meza E. Pollundou

Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka

Maria Selvia Klobong¹; Imelda Oliva Wissang²; Pilipus Wai Lawet³

¹Maria Selvia Klobong, email: Selviaklobong54@gmail.com

² Imelda Oliva Wissang, email: imeldaolivawissang@gmail.com

³ Pilipus Wai Lawet, email: lawetj209@gmail.com

Received: 28 Agustus 2024

Accepted: 17 September 2024

Published: 9 Oktober 2024

DOI: <https://doi.org/10.29303/kopula.v6i2.5444>

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan wujud dan fungsi nilai moral dalam novel *Perempuan dari Lembah Mutis* karya karya Meza E. Pollundou. Teori yang digunakan adalah sosiologi sastra. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa novel *Perempuan dari Lembah Mutis* karya karya Meza E. Pollundou memiliki wujud dan fungsi nilai moral, (1) nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri. a) perjuangan tokoh utama dengan fungsi nilai moral b) Penghargaan terhadap diri, c) memiliki impian, d) pengembangan diri, e) ketekunan, f) keberanian, g) komitmen, h) kebahagiaan, dan i) penyesalan, (2) Nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia. a) empati, b) Kerja sama, c) kepeduliaan, d) penghargaan, e) Pemberdayaan, f) Penyesalan, dan g) Kesetiaan, (3) Nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan. a) Rasa Syukur, b) Kepercayaan, c) Pengakuan akan kuasa Tuhan, d) Permohonan, dan e) Pengabdian, (4) Nilai moral yang berhubungan dengan lingkungan. a) Tanggung jawab, b) kesadaran, dan c) kepeduliaan.

Kata Kunci: nilai, moral, novel, sosiologi sastra.

ABSTRACT

The purpose of this research is to describe the form and function of moral values in the novel Women from the Lembah Mutis by Meza E. Pollundou. The theory used is literary sociology. The research method used is qualitative descriptive. Based on the results of data analysis, it was concluded that the novel Women from the Lembah Mutis by Meza E. Pollundou has the form and function of moral values, (1) the moral value of human relationships with oneself. a) the struggle of the main character with the function of moral values b) Respect for oneself, c) having dreams, d) self-development, e) perseverance, f) courage, g) commitment, h) happiness, and i) regret, (2) moral values related to fellow human beings. a) empathy, b) cooperation, c) caring, d) appreciation, e) empowerment, f) regret, and g) loyalty, (3) moral values related to God. a) Gratitude, b) Trust, c) Recognition of God's power, d) Petition, and e) Service, (4) Moral values related to the environment. a) Responsibility, b) awareness, and c) care.

Keywords: values, morals, novels, literary sociology.

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan salah satu hasil karya manusia. Pencipta karya sastra disebut juga dengan pengarang. Karya sastra merupakan salah satu media untuk mengungkapkan pikiran pengarang. (Asyifa & Soraya Putri, 2018), karya sastra merupakan ungkapan batin seseorang melalui bahasa sebagai penggambaran atas wawasan pengarang terhadap kenyataan yang ada dalam kehidupan, imajinasi murni pengarang yang digambarkan dalam alur cerita. Menurut (Oktozia Manise Marbun dkk., et.al, 2019) fungsi karya sastra disebut sebagai *Dulce et Utile*, yang artinya keindahan dan bermanfaat. Keindahan yang terdapat dalam karya sastra dapat menyenangkan pembacanya, menyenangkan dalam arti menghibur pembacanya, menghibur penikmat karya sastra dari segi bahasa, jalan cerita, atau hal-hal yang terdapat dalam karya sastra. Bermanfaat berarti nilai-nilai dalam karya sastra dapat diambil untuk kehidupan manusia. Hal ini sejalan dengan pendapat (Andi Dtanjoeng et.al, 2019) mengemukakan pendapat bahwa karya sastra merupakan sebuah struktur, dalam pengertian bahwa karya sastra merupakan suatu susunan unsur-unsur yang sistematis, antara unsur-unsur tersebut memiliki hubungan timbal balik, baik unsur intrinsik maupun unsur ekstrinsik.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yakni (Pratama, 2021), Representasi Nilai Moral dalam film Dua Garis Biru (Analisis Semiotika Model Roland Barthes). Hasil penelitian terdapat nilai moral dalam film Dua Garis Biru yang terbagi menjadi tiga jenis, yaitu moral hubungan manusia dengan dirinya sendiri, moral hubungan manusia dengan manusia lain, dan moral hubungan manusia dengan Tuhan. Selanjutnya, penelitian Ariesandi (Ariesand 2018) Analisis Unsur Penokohan Dan Pesan Moral dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata Sebagai Upaya Pemilihan Bahan Ajar Apresiasi Sastra Di SMA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai moral dalam novel tersebut terdapat unsur penokohan dan pesan moral yang dijadikan pedoman hidup bagi seluruh kalangan masyarakat dalam novel tersebut memiliki banyak nilai positif yang patut untuk dicontoh yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar sastra. Pesan moral dalam novel Sang Pemimpi karya Andrea Hirata mengajak siswa agar tetap teguh dalam pendirian serta ajaran moral yang baik karena pada masa ini sangat rentan terjebak ke dalam hal-hal negatif yang dapat merusak diri sendiri, keluarga maupun bangsa.

REVIEW TEORI

1. Novel

Novel adalah karya sastra yang berbentuk prosa, biasanya menggambarkan karakter serta pengalaman hidupnya (Suhardjono, et.al 2021:27), Novel ini cerita yang sengaja dikreasikan oleh pengarang atau berupa fantasi dari hasil pemikiran dan perasaan dalam hal ini di ambil dari kisah nyata kehidupan masyarakat berdasarkan pengalaman hidup yang pernah dialami.

Menurut (Haribawa (2019:2), novel sebuah karangan yang berbentuk prosa panjang. Biasanya, isi cerita lebih mengangkat tentang kehidupan seseorang dan menonjolkan watak atau sifat setiap tokohnya. Dalam hal ini cerita diangkat dari potret hidup sebagian orang yang dapat memberikan motivasi terhadap pembaca, biasanya lebih menonjolkan watak atau sifat dari setiap tokoh sehingga dapat memberikan ciri khas atau pembeda bagi tokohnya. Menurut Nurgiyantoro (2019:3) Itulah sebabnya novel dapat dibagi ke dalam sejumlah fragmen (babak atau bagian) namun fragmen-fragmen itu tetap dalam satu-kesatuan novel yang utuh dan lengkap. Novel merupakan pengungkapan dari kehidupan manusia (dalam jangka yang lebih panjang).

2. Jenis-Jenis Novel

Sastra populer merupakan catatan kehidupannya serta tidak terlalu banyak berbicara tentang kehidupan. Dalam sastra populer, Nurgiyantoro (2019:3) mengemukakan bahwasanya sastra populer ialah pencatat kehidupan dan tidak berbicara tentang kehidupan dalam banyak hal. Ia mengungkapkan ulang imajinasinya dalam hidup, berharap pembaca dapat kembali ke pengalamannya sendiri dan membuat dirinya merasakan dihibur, dikarenakan seseorang bercita akan pengalaman alih-alih menjelaskan emosinya. Maka hal ini, sastra populer yang sangat baik menarik banyak pembaca untuk mencari pengalaman pribadi.

3. Pengertian Sosiologi Sastra

Sosiologi sastra memandang sastra sebagai cerminan fenomena sosial, meneliti peran pengarang sebagai anggota Masyarakat, pemanfaatan kekayaan alam dalam karya sastra, dan dampak karya sastra terhadap Masyarakat. Tujuan utama dalam sosiologi sastra, memahami bagaimana sastra terjalin dalam konteks kehidupan manusia, dan pemanfaatan konsep konsep sosiologi untuk menganalisis dan menjelaskan aspek-paspek sosial dalam karya sastra.

(Liliyani & Mulyono, 2017) sosiologi sastra, menempatkan perhatian aspek documenter sastra dengan landasan suatu pandangan bahwa sastra merupakan gambaran atau

potret fenomena sosial. Menurut (Ariyanti, 2019) sosiologi sastra merupakan disiplin ilmu tanpa bentuk, tidak terdefiniskan dengan baik, terdiri dari sejumlah studi empiris dan berbagai percobaan pada teori yang agak lebih general, yang masing-masingnya hanya mempunyai kesamaan dalam hal berurusan dengan hubungan sastra dan masyarakat.

4. Nilai Moral dalam Karya Sastra

Nilai merupakan realitas yang abstrak, dan dapat dirasakan oleh setiap orang sebagai kekuatan pendorong atau prinsip yang menjadi pedoman dalam hidup. Kehidupan di dunia ini merupakan sesuatu yang sangat bernilai meski pada kenyataannya setiap yang bernilai memiliki lapisan dan aspek yang berbeda, dalam memahami nilai perlu kesadaran akan nilai-nilai yang ada pada manusia.

Moral secara garis besar merupakan seperangkat norma, nilai, atau prinsip-prinsip etika yang dianggap bersifat umum atau universal dalam suatu masyarakat yang mencakup pandangan kebenaran, keadilan, kebaikan, dan kewajiban yang diakui secara luas oleh sebagian besar individu dalam suatu budaya, atau kelompok sosial. Moral umum membentuk dasar bagi norma-norma pelaku yang diharapkan dari anggota Masyarakat. (Wissang, 2022b) ; Zulfardi (2020) bahwa moral merupakan sikap, perilaku, tindakan, kelakuan yang dilakukan seseorang pada saat melakukan sesuatu berdasarkan pengalaman, suara hati, serta nasehat. Moral dalam karya sastra merupakan perwujudan nilai berupa sikap, tingkah laku, tindakan tokoh yang diungkapkan dalam karya-karya sastra

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Nurgiyantoro (2015) metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme, dapat digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, dan teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan obserasi, dan dokumentasi), data merupakan data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil menginterpretasikan makna, keunikan, mengkontruksi suatu peristiwa dan memperoleh hipotesisi.

Data dalam penelitian ini berupa data tulis, yaitu kalimat dan paragraf yang memuat nilai moral dalam novel *Perempuan dari Lembah Mutis* karya Mezra E. Pellondou. Sumber data dalam penelitian adalah novel *Perempuan dari Lembah Mutis* karya Mezra E. Pellondou.

Diterbitkan oleh penerbit framerpublishing ISBN 978-979-998-393-0, Katalog dalam terbitan (KDT) viii + 124 halaman, 13 x 19,5 cm, cetakan pertama, Maret 2012.

Teknik pengumpulan data (Anggita, et.al, 2022); (Faruk 2017) dengan teknik baca, simak, dan catat. Analisis data dilakukan dengan cara pada mulanya dilakukan pembacaan, simak keseluruhan terhadap novel tersebut dengan tujuan untuk mengetahui identifikasi secara umum. Setelah membaca dengan cermat dilakukan inventarisasi untuk menemukan data-data dari novel *Perempuan dari Lembah Mutis* karya Mezra E. Pellondou yang menjadi sumber data penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan pencatatan data yang dilakukan dengan mencatat kutipan berupa kalimat atau paragraf secara langsung atau disebut verbatim dari novel yang diteliti, dilanjutkan dengan menginterpretasikan unsur nilai moral dalam novel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Wujud dan fungsi nilai moral dalam *Perempuan dari Lembah Mutis* Karya Mezra E. Pellondou dijelaskan seperti berikut.

1. Nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri

Hubungan manusia dengan dirinya sendiri diklasifikasikan pada semua wujud nilai moral yang berhubungan dengan individu sebagai pribadi yang menunjukkan akan eksistensi individu tersebut dengan berbagai sikap yang melekat pada dirinya. Data yang ditemukan dalam novel ini adalah sebagai berikut:

a. Penghargaan

Penghargaan merupakan pengakuan atau apresiasi terhadap kualitas, pencapaian, atau nilai seseorang. Penghargaan bertujuan untuk menghargai usaha, dan hasil yang telah di capai serta motivasi untuk terus berprestasi.

Data

Dan hari ini aku tidak perlu lagi merasa kecil. Seorang perempuan dari Lembah Gunung Mutis di belantara Timor yang tidak pernah diperhitungkan telah menyalakan saklar pada semua memori orang akan kegigihanku atas hidup. (PDLM,PTM hal, par 2)

Kutipan data di atas menggambarkan perjalanan tokoh utama dalam menerima dirinya sendiri, mengatasi keraguan, dan memperjuangkan impian meskipun dihadang oleh orang lain. Penerimaan diri yang dimaksud adalah di mana tokoh utama memulai perjalanannya dengan perasaan tidak berharga atau diremehkan orang lain, melalui refleksi dirinya tokoh utama mulai mengenal potensi dan kekuatan dalam dirinya yang sebelumnya tidak disadari. Dalam menghadapi rintangan dan penolakan dari orang lain, tokoh utama terus berjuang meskipun mengalami kegagalan dan kesulitan serta menunjukkan bahwa ketekunan adalah kunci dalam mencapai impian.

Fungsi nilai moral penghargaan dari kutipan di atas menekankan pentingnya penerimaan diri dan ketekunan dalam mencapai impian, meskipun menghadapi rintangan dan penolakan dari orang lain.

b. Impian

Impian merupakan titik awal dari keberhasilan, serta mendorong untuk meraih apa yang di impikan. Impian tercipta karena proses yang dilakukan secara sadar, ketika

seseorang menginginkan sesuatu, dalam pikiran seolah-olah terbuka jalan yang menuntunnya kepada pewujudan yang diinginkan.

Data

*benar selamat sekolah kebun ” atau sekolah rakyat yang dikelola LMS peduli pendidikan di Lembah Mutis ini, **aku bermimpi bisa melanjutkan ke Institut Teknologi.** (PDLM,AIMS, hal 12,)*

Kutipan data di atas terdapat pembelajaran untuk mempercayai diri sendiri dan memiliki keyakinan akan kemampuan serta impian yang dimiliki. Impian merupakan ekspresi dari apa yang seseorang inginkan atau harapkan di masa depan. Seperti ketika tokoh dalam cerita meragukan kemampuannya untuk melanjutkan sekolah, tetapi didorong oleh sahabatnya untuk tetap percaya pada impian dan kemampuan dirinya.

Fungsi nilai moral impian dan inspirasi dari kutipan di atas memberikan pembelajaran tentang pentingnya mempercayai diri sendiri dan memiliki keyakinan akan kemampuan serta impian yang dimiliki, meskipun menghadapi keraguan dan tantangan.

c. Pengembangan diri

Pengembangan diri merupakan suatu proses meningkatkan kemampuan, potensi, dan kepribadian seseorang melalui pembelajaran pengalaman yang dilakukan berulang-ulang. Tujuan pengembangan diri untuk meningkatkan kualitas diri dan kualitas hidup, serta mencapai kemandirian dan aktualisasi diri.

Data

***Dengan kebiasaan seperti itu, tanpa disadari aku telah pandai membaca di usia lima tahun.** (PDLM,MS hal 28)*

Kutipan data di atas menggambarkan pentingnya kebiasaan dalam membentuk kemampuan individu, terutama dalam konteks membaca sejak usia dini. ***Dengan kebiasaan seperti itu***, menyoroti bahwa kebiasaan yang dilakukan secara konsisten dan terstruktur berperan penting dalam perkembangan kemampuan membaca seseorang. Kutipan di atas mengilustrasikan bagaimana kebiasaan yang dibangun sejak dini dapat membentuk kemampuan intelektual yang signifikan pada individu, serta kegiatan sehari-hari dalam mendukung perkembangan anak.

Fungsi nilai moral dari kutipan di atas menunjukkan bahwa usaha dan dedikasi sejak usia dini, seperti mengembangkan keterampilan membaca melalui kebiasaan yang dibangun sendiri, peka terhadap lingkungan sekitar berperan penting dalam peningkatan dan pengembangan diri, seperti gambaran pencapaian impian tokoh utama.

d. Ketekunan

Ketekunan adalah sifat yang menunjukkan kegigihan dan konsisten seseorang dalam melakukan suatu kegiatan, atau pencapaian tujuan, meskipun menghadapi kesulitan, rintangan atau tantangan. Orang yang tekun biasanya memiliki daya tahan yang kuat, tidak mudah menyerah dan terus berusaha mencapai apa yang diinginkan. Ketekunan sering dianggap sebagai kunci kesuksesan karena melibatkan komitmen jangka panjang dan kerja keras yang berkelanjutan.

Data

***Aku belajar dan berteman dengan satu-satunya sapi betina peninggalan orang tuaku.** (PDLM,MS hal 29)*

Kutipan data di atas menggambarkan ketekunan menghargai dan merawat peninggalan orang tua yaitu mengurus satu-satunya sapi betina sebagai peninggalan orang tua. Terdapat banyak tantangan yang mungkin dihadapi. Menunjukkan bahwa tidak hanya tentang merawat sapi betina secara fisik, tetapi juga tentang mempertahankan nilai-nilai dan kenangan yang

diwariskan oleh orang tua. Kutipan "*Aku belajar dan berteman dengan satu-satunya sapi betina peninggalan orang tuaku*" menggambarkan kemampuan menghadapi tantangan, kesabaran dan dedikasi, menjaga warisan keluarga, dan kerja keras. Individu dalam kutipan ini menunjukkan bahwa ketekunan adalah kunci untuk merawat dan menjalin hubungan yang bermakna, baik dengan makhluk hidup lain maupun dengan warisan keluarganya.

Fungsi nilai moral dari data di atas menekankan pentingnya ketekunan sehingga dapat menunjukkan kemampuan atau potensi beradaptasi dengan situasi. Tokoh utama menunjukkan bahwa dengan terus belajar, seseorang dapat berkembang dan menggunakan sumber daya yang ada untuk terus maju.

e. Keberanian

Keberanian adalah sikap mental atau moral yang memungkinkan seseorang menghadapi rasa takut, bahaya, kesulitan, dengan sifat yang berani menanggung resiko dalam pembuatan keputusan dengan cepat dan tepat waktu. Orang yang berani tidak menghindari resiko atau tantangan, tetapi tetap teguh dalam mengambil tindakan meskipun ada ketidakpastian atau rasa takut.

Data

Dan seperti yang telah kuceritakan bahwa aku dan Yohana pun mendaftarkan diri. Kami diterima dan bersekolah hingga menyelesaikannya dengan baik. (PDLM,MS hal 29)

Kutipan data di atas menceritakan tentang keberanian *mendaftarkan diri* untuk suatu hal baru, seperti sekolah atau pendidikan tertentu, sering kali memerlukan keberanian untuk mengambil langkah pertama. Hal ini mengatasi ketakutan yang tidak diketahui dan mungkin menghadapi tantangan baru yang belum pernah dihadapi sebelumnya. Ini mencakup kemampuan untuk tetap bertahan dan mengatasi rintangan yang mungkin muncul selama perjalanan pendidikan. Dari kutipan ini, tercermin dari kemampuan untuk mengambil langkah pertama, menghadapi tantangan, berkomitmen untuk mencapai tujuan pendidikan, mendukung satu sama lain. Hal ini menunjukkan bahwa keberanian bukan hanya tentang mengatasi ketakutan fisik, tetapi juga tentang keteguhan hati dalam menghadapi tantangan intelektual dan emosional dalam pendidikan dan kehidupan.

Fungsi nilai moral dari kutipan di atas menggambarkan keberanian, yaitu kemampuan menghadapi rasa takut, risiko, atau ketidakpastian dengan keyakinan dan keteguhan hati. Keberanian ini tercermin dalam langkah-langkah tokoh utama untuk maju, menyelesaikan pendidikan, dan berkomitmen mencapai tujuan meskipun menghadapi berbagai tantangan.

f. Komitmen

Komitmen merupakan suatu janji atau tekad yang kuat untuk melakukan atau mencapai sesuatu. Komitmen dapat terjadi dalam berbagai aspek, seperti hubungan, organisasi, keluarga, dan hubungan kerja.

Data

Dan sekarang, aku telah berhasil menyelesaikan kuliahku di ITB Jurusan Teknik Elektro. (PDLM,SLSSDM, hal 57)

Kutipan data di atas mencerminkan komitmen untuk mencapai tujuan dan pencapaian dalam kehidupan, serta melibatkan tekad yang kuat terhadap suatu tujuan atau proses yang mungkin timbul. Menyelesaikan kuliah di ITB, terutama dalam jurusan Teknik Elektro, menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap pencapaian tujuan akademis. Proses menyelesaikan kuliah merupakan perjalanan yang memerlukan komitmen yang kuat terhadap tujuan akademis. Komitmen ini mencakup kesediaan untuk mengabdikan waktu,

energi, begitupun dengan ketekunan di mana melibatkan tekad yang kuat untuk menghadapi tantangan dan rintangan yang muncul selama proses belajar.

Fungsi nilai moral dari data di atas memberikan inspirasi dan motivasi bagi pembaca agar tetap fokus dan tekun dalam mencapai tujuan mereka, serta terlepas dari kesulitan yang mungkin timbul.

g. Kebahagiaan dan kepuasan

Kebahagiaan dan kepuasan memiliki beberapa perbedaan. Kebahagiaan biasanya diartikan sebagai perasaan senang, gembira, atau puas yang bersifat jangka pendek. Kebahagiaan dapat diperoleh dari pengalaman-pengalaman yang positif. Kepuasan hidup, sebaliknya, adalah keadaan yang lebih jangka panjang dan terkait dengan evaluasi terhadap kualitas hidup secara keseluruhan. Kepuasan hidup melibatkan penilaian terhadap kesejahteraan psikologis, kesehatan fisik dan mental, serta hubungan sosial yang baik. Kepuasan hidup dapat diperoleh melalui tujuan hidup yang jelas dan keseimbangan antara kebahagiaan jangka pendek dengan kepuasan hidup jangka panjang.

Data

Itu berarti, satu impianku telah tercapai. (PDLM,SLSSdM, hal 57)

Kutipan data di atas tersebut mencerminkan momen penting dalam kehidupan seseorang yang merasa senang dan bersyukur karena berhasil mewujudkan sesuatu yang diidamkan sebelumnya. Mencapai impian bisa membawa perasaan kebahagiaan yang mendalam. Ini adalah respons alami terhadap pencapaian dalam hidup seseorang. Pernyataan "*satu impianku telah tercapai*" tidak hanya menggambarkan keberhasilan individu secara pribadi, tetapi juga mengandung nilai-nilai moral seperti kebahagiaan, kepuasan, penghargaan terhadap proses, dan potensi untuk menjadi sumber inspirasi bagi orang lain.

Fungsi dari nilai moral di atas untuk mengilustrasikan bahwa pencapaian tidak hanya mencerminkan kesuksesan eksternal, tetapi juga pertumbuhan pribadi, serta makna emosional, dapat menjadi inspirasi bagi orang lain. Selain itu, kutipan tersebut membedakan antara kebahagiaan dan kepuasan, dengan kebahagiaan cenderung bersifat emosional dan menyeluruh, sementara kepuasan lebih terkait dengan pencapaian spesifik dan terpenuhinya tujuan atau harapan tertentu.

h. Penyesalan

Penyesalan merupakan perasaan menyesal yang dapat timbul dari kesalahan, dosa, atau keputusan yang tidak tepat. Penyesalan dapat berupa kesedihan, kegetiran, atau benci terhadap kesalahan yang dilakukan. Penyesalan juga dapat berupa proses introspeksi diri untuk mengubah perilaku dan mencapai perubahan positif.

Data

Aku sungguh bodoh dan kering sekarang. Bukankah karena Yohana aku telah menggenggam impianku sekarang? Mengapa aku justru menghancurkan perasaannya sekarang? (PDLM,ATMS,hal 73)

Kutipan data di atas menggambarkan nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri terlihat dalam introspeksi, penyesalan, dan pengakuan kesalahan. Dengan menanyakan mengapa dia menghancurkan perasaan Yohana, tokoh tersebut menunjukkan penyesalan. Hal ini menunjukkan bahwa kedewasaan emosional, dan pengakuan kesalahan, serta usaha untuk menjadi pribadi yang lebih baik. "**Aku sungguh bodoh dan kering sekarang.**" Kalimat ini mencerminkan kesadaran diri dan introspeksi. Mengakui kebobohan adalah langkah pertama menuju penyesalan dan perubahan. Pengakuan atas

kelemahan atau kesalahan pribadi terungkap dalam kalimat "**Bukankah karena Yohana aku telah menggenggam impianku sekarang?**" mencerminkan rasa syukur akan jasa orang lain ini merupakan tanda integritas dan kesadaran moral.

Fungsi dari nilai moral dari data di atas yaitu menekankan pentingnya introspeksi, penyesalan, dan pengakuan kesalahan, sehingga mengajarkan pembaca tentang pentingnya mempertimbangkan dampak tindakan kita terhadap orang lain dan mengambil tanggung jawab atas kesalahan yang dilakukan.

i. Memaafkan

Memaafkan berarti memberikan pengampunan atau menghilangkan perasaan marah, dendam, atau kebencian terhadap seseorang yang telah melakukan kesalahan atau menyakiti kita. Memaafkan tidak berarti kita harus melupakan atau mengabaikan kesalahan tersebut, tetapi lebih kepada melepaskan beban emosi negatif yang bisa merusak kesejahteraan kita sendiri. Memaafkan juga bisa menjadi langkah penting dalam proses penyembuhan diri dan memperbaiki hubungan.

Data

Walau pun Jostan telah berkhianat dan sepanjang malam aku telah sesungguhnya untuk satu hal itu, aku mencoba berusaha mengupayakan agar aku bisa bangun dan berjalan kembali. (PDLM,KDY, hal 77)

Kutipan data di atas menunjukkan bahwa sikap yohana yang bersedia untuk memanfaatkan dan melanjutkan hidupnya, menekankan pentingnya melepaskan dendam dan memilih untuk memberikan diri kesempatan untuk bangkit kembali setelah mengalami pukulan emosional, menyoroti kemampuan untuk melepaskan dendam dan rasa sakit yang dialami akibat dari pengkhianatan, serta kesediaan untuk memberikan diri kesempatan untuk bangkit kembali. "**Aku mencoba berusaha mengupayakan agar aku bisa bangun dan berjalan kembali.**" Meskipun mengalami pengkhianatan serta rasa sakit yang mendalam, tokoh tersebut tetap berusaha untuk bangkit dan melanjutkan hidupnya. Ini adalah contoh keberanian dan determinasi. Kalimat ini menggambarkan proses pemulihan dari pengkhianatan yang menyakitkan. Nilai moral yang diungkapkan meliputi ketahanan, keberanian, dan pengampunan.

Fungsi nilai moral dari data di atas menyoroti kemampuan untuk memanfaatkan dan melanjutkan hidupnya meskipun mengalami pengkhianatan dan rasa sakit.

j. Pengabdian

Pengabdian merupakan suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat dalam beberapa aktivitas tanpa mengharap imbalan dalam bentuk apapun.

Data

Mama akan membangun kembali sekolah kebun itu. Ini sekolah rakyat, Pa. (PDLM.OT, hal 94)

Kutipan data di atas mencerminkan nilai pengabdian kepada masyarakat melalui upaya untuk memperbaiki dan memajukan lingkungan pendidikan lokal. Tindakan membangun kembali sekolah menunjukkan perhatian dan kepedulian terhadap pendidikan, serta memahami pentingnya pendidikan bagi anak-anak dan ingin memastikan mereka memiliki tempat yang layak untuk belajar. Jika sekolah tersebut adalah sekolah kebun, ini menunjukkan adanya kepedulian terhadap lingkungan dan pendidikan yang berbasis alam. Membangun kembali sekolah kebun mencerminkan komitmen untuk mengintegrasikan pendidikan dengan alam penghargaan terhadap warisan budaya, tradisi dan pembangunan lokal.

Fungsi nilai moral dari data di atas tentang pengabdian kepada masyarakat melalui upaya untuk memperbaiki dan memajukan lingkungan pendidikan lokal.

2. Nilai moral hubungan dengan sesama manusia

Nilai moral dalam hubungan dengan sesama manusia adalah prinsip-prinsip yang memandu perilaku individu agar sesuai dengan standar kebaikan, keadilan, dan kepedulian terhadap orang lain. Manusia sebagai makhluk sosial tidak akan mampu hidup tanpa adanya bantuan dari makhluk hidup lainnya.

a. Empati

Empati adalah kemampuan untuk merasakan atau memahami keadaan mental di mana seseorang merasakan pikiran, perasaan, atau keadaan yang sama dengan orang lain. Empati melibatkan kemampuan untuk memahami kondisi atau perasaan orang lain, serta mengambil perspektif orang lain. Dalam pengertian ini, empati berbeda dengan simpati yang hanya berupa rasa kasihan tanpa memahami perasaan orang lain secara dalam.

Data

Syukurlah orang tua Yohana sangat memperhatikanku dan menghiburku. Dalam kemiskinanku mereka memperhatikan dan menolongku. (PDLM.MS, hal 29)

Kutipan data di atas menggambarkan nilai-nilai moral empati. Orang tua Yohana menunjukkan perhatian yang tulus terhadap kondisi orang lain. Mereka tidak hanya menyadari keadaan kemiskinan yang dialami tetapi juga menunjukkan empati dengan menghibur dan memberikan dukungan emosional menunjukkan kepedulian sosial dan rasa tanggung jawab terhadap kesejahteraan orang lain, terutama yang sedang mengalami kesulitan. Kalimat "**Syukurlah orang tua Yohana sangat memperhatikanku dan menghiburku.**" mengungkapkan rasa syukur tokoh terhadap perhatian dan dukungan emosional yang diberikan oleh orang tua Yohana. Kata "**sangat memperhatikanku**" menunjukkan adanya perhatian yang mendalam dan tulus.

Fungsi nilai mora dari data di atas menjelaskan rasa empati, sebagai memotivasi pembaca untuk bertindak dengan empati dan kepedulian terhadap sesama, serta menunjukkan pentingnya tanggung jawab sosial dalam memperhatikan kesejahteraan masyarakat.

b. Kerja sama

Kerja sama merupakan usaha bersama antara individu atau kelompok sosial untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama sering terjadi dalam aspek kehidupan, seperti dilingkungan keluarga, sekolah, tempat kerja, dan masyarakat luas.

Data

Dengan cara itu aku bisa menikahkan orang tuaku, dan aku telah berjuang bersamamu menggapai cita-citamu. Sebaliknya kamu pun telah berjuang mewujudkan impianku menjadi sapi. (PDLM.PM, hal 33)

Kutipan data di atas menjelaskan nilai moral kesetiaan dan komitmen tercermin dalam perjuangan bersama untuk mencapai tujuan bersama. Mereka juga menunjukkan empati dan solidaritas dengan memahami dan berusaha memenuhi kebutuhan serta keinginan satu sama lain. Secara keseluruhan, kalimat tersebut menekankan pentingnya nilai-nilai moral seperti kerjasama, pengorbanan, kepedulian, kesetiaan, komitmen, penghargaan, empati, dan solidaritas dalam hubungan manusia dengan sesama.

Fungsi nilai moral dari kutipan di atas menunjukkan kerja sama, saling mendukung, dengan menggambarkan perjuangan bersama, serta pengorbanan satu sama lain, dan

memberikan contoh konkret tentang bagaimana nilai-nilai tersebut dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai kebahagiaan.

c. Kepedulian

Kepedulian merupakan perihal sangat peduli, sikap mengindahkan (memprihatinkan). Kepedulian sosial melibatkan kegiatan membantu orang lain, seperti memberikan bantuan berupa sandang, pangan, dan kesehatan, serta memperhatikan orang lain.

Data

Aku menghormati keluargaku dan aku menjaganya seperti menjaga nafasku. (PDLM.KDY, hal 79)

Kutipan data di atas mencerminkan nilai moral kepedulian dan penghargaan terhadap keluarga. "**Aku menghormati keluargaku**". Kalimat ini mengungkapkan penghargaan yang tinggi terhadap keluarga. Menghormati keluarga mencerminkan nilai-nilai tradisional dan rasa cinta yang mendalam. Menghormati keluarga menunjukkan penghargaan dan respek terhadap anggota keluarga. Ini adalah dasar dari hubungan keluarga yang harmonis dan saling mendukung. Penghormatan terhadap keluarga mencerminkan komitmen terhadap nilai-nilai keluarga dan pentingnya menjaga kehormatan dan nama baik keluarga. "**dan aku menjaganya seperti menjaga nafasku.**" Kalimat ini menunjukkan tingkat kepedulian dan perlindungan yang ekstrem terhadap keluarga. Kutipan ini menyoroti pentingnya menghormati dan menjaga keluarga dengan kasih sayang dan tanggung jawab yang mendalam. Ini menunjukkan bahwa dalam hubungan keluarga, penghargaan, perlindungan, dan komitmen adalah kunci untuk menciptakan ikatan yang kuat dan harmonis.

Fungsi nilai moral dari kutipan di atas sebagai pengingat akan pentingnya keluarga dalam memberikan dukungan dan kepedulian, serta sebagai panggilan untuk menghargai dan menjaga hubungan keluarga yang kuat dan harmonis.

d. Penghargaan

Penghargaan merupakan suatu bentuk apresiasi yang diberikan kepada seseorang atas pencapaian, prestasi, dalam bidang atau kegiatan tertentu.

Data

Ibu Ema menjadi pembantu di rumahku. Semua itu tanpa persetujuan suamiku. (PDLM.GM, hal 100)

Kutipan data di atas mencerminkan nilai penghargaan terhadap persetujuan dan keputusan bersama dalam hubungan manusia. Dalam sebuah hubungan perkawinan, penting untuk mempertimbangkan pandangan dan kesepakatan bersama antara pasangan. Tindakan mempekerjakan Ibu Ema sebagai pembantu tanpa persetujuan suami menunjukkan ketidaksinambungan dalam komunikasi dan pengambilan keputusan di antara pasangan tersebut. Ini menggarisbawahi pentingnya komunikasi terbuka, penghargaan terhadap pendapat pasangan, dan keputusan bersama dalam menjalani kehidupan berkeluarga.

Fungsi nilai moral dari kutipan di atas sebagai peringatan akan pentingnya kolaborasi dan kesepakatan dalam hubungan perkawinan dan keluarga untuk memastikan kesejahteraan dan keharmonisan hubungan.

e. Pemberdayaan

Pemberdayaan merupakan sebuah proses memberikan daya atau kekuatan kepada individu atau kelompok yang lemah agar mereka dapat meningkatkan kemampuan dan

potensi mereka. Pemberdayaan dilakukan dengan cara mendorong, membangkitkan, dan memotivasi potensi yang dimiliki, serta memberikan akses terhadap sumber daya yang diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemampuan mereka. Dengan demikian, pemberdayaan memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan dan keputusan yang memengaruhi mereka, serta memiliki kemampuan untuk menolong diri sendiri.

Data

Kau telah menjadi seorang wanita sukses, dan semua orang memandangmu dengan kekaguman. Lantas untuk apa kau bertahan dengan Jostan... (PDLM.SL,S,SdM, hal 58)

Kutipan data di atas mencerminkan nilai moral pemberdayaan terhadap individu. Yohana memberikan dorongan kepada lawannya untuk mempertimbangkan pilihan hidupnya dengan lebih bijaksana. Dengan mengingatkan akan prestasi dan pengakuan yang diperoleh, Yohana memberikan dukungan untuk mengambil keputusan yang lebih baik demi kebahagiaan dan kesuksesan individu tersebut. Ini menunjukkan sikap empati dan kepedulian terhadap keputusan hidup orang lain, serta dorongan untuk mengambil langkah yang lebih baik dalam mencapai tujuan dan kepuasan pribadi.

Fungsi nilai moral dari kutipan di atas memberikan dukungan dan dorongan kepada orang lain untuk memotivasi diri sehinggalah mampu mengambil langkah yang lebih baik dalam hidup mereka.

f. Penyesalan

Penyesalan merupakan perasaan menyesal yang timbul karena kesalahan yang dilakukan. Penyesalan dapat berupa proses, cara, atau perbuatan menyesali, serta penyanggahan. Penyesalan dapat juga diartikan sebagai dukacita jiwa dan kebencian atas dosa yang dilakukan, dengan niat untuk tidak berbuat dosa lagi.

Data 29

Aku merasa sangat bersalah. Selama hidupku aku berusaha membuat semua orang harus punya impian namun sekarang aku menyepelkan impian sahabat baikku hanya karena kuatnya cintaku pada Jostan. (PDLM.ATMS, hal 73)

Kutipan data di atas menjelaskan bahwa individu tersebut merasa bersalah karena telah menyepelkan impian sahabat baiknya demi cintanya kepada Jostan. Penyesalan ini mencerminkan pemahaman akan pentingnya menghormati dan mendukung impian orang lain dalam hubungan manusia. Dengan merasa bersalah, individu tersebut menunjukkan empati terhadap perasaan sahabatnya dan menyadari kesalahannya dalam mengutamakan kepentingan pribadi di atas kebahagiaan orang lain. Ini menegaskan pentingnya nilai moral seperti empati, penghargaan terhadap impian orang lain, dan penyesalan atas kesalahan yang dilakukan dalam hubungan manusia dengan sesama.

Fungsi nilai moral dari kutipan di atas sebagai pengingat akan pentingnya mengutamakan kepentingan dan kebahagiaan orang lain dalam interaksi sosial, serta memperkuat kesadaran akan nilai-nilai moral yang mendasari hubungan manusia yang sehat dan harmonis.

g. Kesetiaan

Kesetiaan merupakan sikap saling mengerti, saling menjaga, dan tidak saling menjatuhkan. Kesetiaan juga berarti rela berkorban untuk kebahagiaan keluarga dan menjaga nama baiknya. Kesetiaan berarti komitmen, pengorbanan, dan ketulusan dalam menjalin hubungan, serta mempertahankan cinta dan menjaga janji.

Data 30

Plak... Plak...!! Aku terpelanting. Tak menyangka suamiku telah memukulku. (PDLM.OT, hal 95)

Kutipan data di atas dapat dilihat dari tindakan Garren melanggar nilai kesetiaan dan menghormati martabat manusia. Kepercayaan adalah dasar dari setiap hubungan yang sehat, dan kekerasan fisik adalah bentuk penghinaan terhadap hak asasi manusia seseorang. Tindakan tersebut menegaskan pentingnya menghormati dan melindungi keamanan serta martabat pasangan dalam sebuah hubungan.

Fungsi nilai moral dari kutipan di atas sebagai panggilan untuk bertindak dengan integritas dan mengutamakan keselamatan serta kehormatan pasangan dalam hubungan interpersonal.

h. Tanggung jawab

Tanggung jawab merupakan suatu kegiatan untuk melakukan semua tugas dan kewajibannya dengan sungguh-sungguh.

Data

Pendidikan anak-anak merupakan tanggung jawab kami berdua.

(PDLM.GM, hal 98)

Kutipan data di atas tersebut menyoroti pentingnya kesadaran akan tanggung jawab bersama antara kedua pasangan dalam mendidik anak-anak. Ini menekankan bahwa dalam sebuah keluarga, baik ayah maupun ibu memiliki peran yang setara dalam memberikan pendidikan dan memastikan kesejahteraan anak-anak mereka. Nilai moral yang terkandung di sini adalah kesetaraan gender, di mana kedua orang tua memiliki tanggung jawab yang sama dalam membimbing perkembangan anak-anak mereka.

Fungsi nilai moral dari kutipan di atas menyoroti pentingnya pengakuan dan penghargaan terhadap kontribusi setiap anggota keluarga dalam menciptakan lingkungan keluarga yang sehat dan berkelanjutan.

i. Saling membantu

Saling membantu merupakan tindakan di mana dua orang atau lebih bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama atau membantu satu sama lain dalam mengatasi kesulitan atau tantangan. Konsep ini melibatkan kerjasama, pengertian, dan solidaritas di antara individu-individu yang terlibat.

Data

Dan wanita itu, wanita yang bernama Ema itu akan membantuku sekarang. Mengurus semua urusan rumah, mulai dari masak, mencuci, menyetrika serta semua keperluan keluarga dan anak-anakku. (PDLM.GM, hal 100)

Kutipan data di atas menyoroti pentingnya saling membantu, serta dukungan dalam membagi beban tugas rumah tangga di antara anggota keluarga. Ini menegaskan nilai gotong royong dan keadilan dalam hubungan manusia dengan sesama. Dalam konteks ini, Ema secara sukarela membantu dalam tugas-tugas rumah tangga, menunjukkan pentingnya saling mendukung dan bekerja sama untuk kebaikan bersama dalam keluarga.

Fungsi nilai moral dari kutipan di atas pentingnya saling mendukung dan bekerja sama untuk mencapai kebaikan bersama dalam keluarga, ditekankan sebagai landasan utama dalam membangun hubungan keluarga yang harmonis dan berkelanjutan.

3. Nilai moral hubungan dengan Tuhan

Hubungan antara manusia dengan Tuhan merupakan hubungan yang istimewa. Dalam menghadapi persoalan-persoalan hidup manusia membutuhkan perlindungan. Tuhan sebagai tempat mengadu dan berkeluh kesah. Tuhan sebagai zat yang maha sempurna tempat segala sesuatu yang bergantung tetapi secara tidak sadar. Semuakehidupan manusia secara praktis akan selalu tertuju pada sang pencipta.

a. Rasa syukur

Rasa syukur merupakan perasaan atau sikap mengakui dan menghargai kebaikan serta berkah yang diterima dalam kehidupan. Ini adalah bentuk apresiasi yang mendalam terhadap segala sesuatu yang dimiliki atau dialami, baik itu berupa hal-hal besar maupun kecil. Rasa syukur melibatkan pengakuan akan bantuan atau kebaikan dari orang lain, alam, atau entitas yang lebih tinggi, seperti Tuhan dalam konteks keagamaan.

Data

*Yang hebat adalah **Tuhan** karena telah memberikan kawasan Mutis ini bagi kita. (PDLM.AIMS, hal 19)*

Kutipan data di atas menjelaskan kata "*Tuhan*" mengacu pada identitas Ilahi yang dipercaya memiliki kuasa dan berperan dalam memberikan berkah, dalam hal ini berupa kawasan Mutis. Penggunaan kata "*Tuhan*" menandakan adanya pengakuan akan keberadaan dan peran Tuhan dalam kehidupan manusia, yang merupakan inti dari hubungan spiritual antara manusia dengan Tuhan. Terdapat rasa syukur dan penghargaan terhadap Tuhan atas pemberian-Nya, terutama dalam bentuk kawasan Mutis yang menjadi sumber kehidupan bagi penduduk Timor.

Fungsi nilai moral dari kutipan di atas menyoroti pengakuan akan keberadaan dan peran Tuhan dalam kehidupan manusia, khususnya dalam konteks pemberian berkah seperti kawasan Mutis, kutipan ini memperkuat nilai-nilai spiritual, rasa syukur, dan penghormatan terhadap kehidupan dan sumber-sumber keberkahan yang diberikan oleh Tuhan.

Data

*Satu demi satu impian kanak-kanakku terwujud. Ijazah dan sertifikat menjadi simbol yang kini kugenggam, **berkat karunia Tuhan**. (PDLM.SL.S,SdM, hal 57).*

Kutipan data di atas menunjukkan rasa syukur dan pengakuan bahwa pencapaian tersebut tidak hanya hasil usaha pribadi, tetapi juga berkat dari Tuhan. Ini mencerminkan nilai moral hubungan manusia dengan Tuhan berupa rasa syukur dan pengakuan atas peran Tuhan dalam setiap keberhasilan.

Fungsi nilai moral dari kutipan di atas menekankan pentingnya rasa syukur dan pengakuan terhadap peran Tuhan dalam pencapaian seseorang. Dengan mengakui bahwa keberhasilan bukan hanya hasil dari usaha pribadi, tetapi juga berkat dari Tuhan, kutipan ini memperkuat kesadaran akan ketergantungan pada Tuhan dan mempromosikan sikap yang menghargai dan bersyukur atas segala berkat yang diberikan.

b. Kepercayaan.

Kepercayaan merupakan keyakinan atau keyakinan seseorang terhadap kebenaran, kemampuan, kekuatan, atau keandalan suatu hal, baik itu individu, konsep, sistem, atau entitas lainnya. Kepercayaan merupakan komponen penting dalam hubungan pribadi, profesional, dan sosial, serta dalam berbagai aspek kehidupan lainnya.

Data

***Doa-doa tulus dinaikkan dari lubuk hati semua orang** Lembah Mutis untuk dua puluh pasangan yang melakukan nikah massal. (PDLM.PM, hal 37)*

Kutipan data di atas mencerminkan kepercayaan dan ketergantungan pada Tuhan dalam urusan kehidupan, khususnya dalam upacara pernikahan yang dianggap sakral. Dengan menaikkan doa-doa tulus, masyarakat Lembah Mutis menunjukkan iman dan pengharapan mereka bahwa Tuhan akan memberkati dan merestui pernikahan massal tersebut. Nilai moral yang muncul dari hubungan manusia dengan Tuhan sering kali terkait dengan keimanan, doa, dan keyakinan terhadap rencana Tuhan. Kalimat-kalimat tersebut menunjukkan keyakinan Yohana terhadap ajaran agama dan kepercayaannya bahwa pernikahan kudus di dunia akan diakui di surga.

Fungsi nilai moral dari kutipan di atas mengilustrasikan bagaimana kepercayaan dan ketergantungan pada Tuhan menjadi inti dari kehidupan sehari-hari dan upacara pernikahan di masyarakat Lembah Mutis, serta pentingnya nilai-nilai keagamaan, keimanan, doa, dan keyakinan terhadap rencana Tuhan dalam memandu keputusan dan peristiwa kehidupan.

c. Pengakuan akan kuasa Tuhan atas kehidupan dan kematian

Pengakuan atas kuasa Tuhan atas kehidupan dan kematian merupakan keyakinan bahwa Tuhan memiliki otoritas dan kendali penuh atas penciptaan, pemeliharaan, serta akhir dari kehidupan setiap makhluk hidup. Keyakinan ini sering ditemukan dalam berbagai tradisi agama dan kepercayaan, di mana Tuhan dianggap sebagai sumber utama segala kehidupan dan pengatur nasib serta ajal setiap individu.

Data

*Aku mendapatkan kabar duka cita bahwa ibu dari Yohana pun telah **dipanggil Tuhan** dan tiga bulan kemudian Yohana telah menikah dengan seorang petani ternak. (PDLM.KK,KB, hal 45)*

Kutipan data di atas "*dipanggil Tuhan*" menunjukkan keyakinan bahwa kematian adalah bagian dari rencana dan kehendak Tuhan. Ini mencerminkan sikap pasrah dan penerimaan terhadap kehendak Ilahi, serta pengakuan bahwa kehidupan di dunia ini berada di bawah kendali dan keputusan Tuhan.

Fungsi nilai moral dari kutipan di atas menggambarkan keyakinan dan sikap manusia terhadap kematian sebagai bagian dari rencana dan kehendak Tuhan. Melalui kutipan tersebut, terdapat keyakinan, ketundukan, dan penerimaan terhadap rencana-Nya, yang menggambarkan hubungan manusia dengan Tuhan.

d. Permohonan

Permohonan merupakan suatu tindakan meminta atau memohon sesuatu dengan penuh hormat dan kesopanan kepada pihak lain, yang biasanya memiliki otoritas atau kemampuan untuk memenuhi permintaan tersebut. Permohonan bisa bersifat formal atau informal dan dapat dilakukan dalam berbagai konteks, seperti permohonan pribadi, legal, atau spiritual

Data

Tuhan, jangan biarkan aku terus berjalan dengan kaki yang tersuruk sambil kedua tanganku merabai bayangan laki-laki itu. (PDLM.KDY, hal 77)

Kutipan data di atas menggambarkan permohonan kepada Tuhan agar tidak dibiarkan terus berjalan dalam kesulitan dan kebingungan, kalimat tersebut menunjukkan sikap rendah hati dan pengakuan, kebutuhan akan bimbingan dan pertolongan dari Tuhan. Ini mencerminkan hubungan manusia dengan Tuhan yang penuh kepercayaan dan harapan bahwa Tuhan akan memberikan bantuan dan jalan keluar dari kesulitan.

Fungsi nilai moral dari kutipan di atas menekankan pentingnya sikap rendah hati dan pengakuan akan ketergantungan pada Tuhan dalam menghadapi kesulitan hidup. Dengan

memohon bimbingan dan pertolongan, mencerminkan hubungan yang penuh kepercayaan dan harapan bahwa Tuhan akan memberikan bantuan dan jalan keluar. Ini menggambarkan nilai-nilai spiritual seperti kepercayaan, harapan, dan ketergantungan pada Tuhan sebagai sumber kekuatan dalam mengatasi tantangan hidup.

e. Pengabdian

Pengabdian kepada Tuhan merupakan sikap dan tindakan seseorang yang menunjukkan komitmen, loyalitas, dan dedikasi penuh kepada Tuhan. Pengabdian ini biasanya diwujudkan melalui berbagai praktik keagamaan, moral, dan spiritual yang mencerminkan ketaatan dan cinta kepada Tuhan.

Data 39

Ini juga bentuk pengabdian dan sebuah ibadah. (PDLM.OT, hal 91)

Kutipan data di atas terdapat dedikasi dan pengabdian yang dilihat sebagai bentuk ibadah kepada Tuhan. Menganggap pengabdian sebagai ibadah menunjukkan bahwa tindakan tersebut dilakukan dengan niat yang suci dan ikhlas sebagai bagian dari ketaatan dan penghormatan kepada Tuhan. Ini mencerminkan hubungan manusia dengan Tuhan yang penuh rasa tanggung jawab dan penghormatan, di mana pekerjaan atau pengabdian dipandang sebagai cara untuk berbakti kepada Tuhan.

Fungsi nilai moral dari kutipan di atas menekankan pentingnya nilai-nilai moral seperti dedikasi dan pengabdian sebagai bentuk ibadah kepada Tuhan. Hal ini memperkuat hubungan manusia dengan Tuhan yang diwarnai oleh rasa tanggung jawab dan penghormatan, di mana pekerjaan atau pengabdian dipandang sebagai cara untuk berbakti kepada Tuhan.

Data

“Sebagai seorang perempuan bertubuh mungil asal Pulau Timor, aku memiliki banyak kekurangan yang tidak mampu membuatku bermimpi bisa bekerja di perusahaan ini. Pekerjaan ini menuntutku harus aktif di lapangan, melakukan survei dan naik ke puncak-puncak menara listrik. Maklum saja perangkat-perangkat penting dipasang di puncak menara, sehingga untuk melakukan survei atau perbaikan harus memanjat ke atas menara. Nah, demi pekerjaan itulah aku harus melewati pelatihan panjat menara selama lima hari di pusat pelatihan PLN.” (PDLM,PTM hal 1)

Kutipan data di atas mencerminkan kerendahan hati dan kesadaran diri dari tokoh utama. Ia menyadari kekurangan dan keterbatasannya sebagai perempuan bertubuh mungil dari Pulau Timor. Dalam banyak tradisi agama, kerendahan hati adalah nilai moral yang penting. Kesadaran akan keterbatasan diri sering kali diiringi dengan ketergantungan pada Tuhan untuk mendapatkan kekuatan dan kemampuan yang dibutuhkan. Keberanian dan ketabahan adalah nilai yang sering dikaitkan dengan iman kepada Tuhan. Dalam banyak ajaran agama, individu diajarkan untuk tidak takut menghadapi tantangan karena Tuhan akan selalu memberikan kekuatan dan keberanian.

Fungsi nilai moral dari kutipan di atas memberikan motivasi, inspirasi, dan teladan bagaimana menghadapi tantangan hidup dengan sikap positif dan keyakinan.

4. Nilai moral hubungan dengan lingkungan alam

Hubungan yang selaras dan serasi dan seimbang yang dilakukan manusia tidak hanya dengan diri sendiri, dan dengan manusia lain, namun juga hubungan dengan alam sekitar.

Data

*Satu hal yang tidak kami lupakan memasukannya dalam agenda sekolah adalah **kewajiban menanam pohon**, sehingga sekalipun sekolah kami sekarang nampak megah, namun terdapat banyak pohon dan benar-benar seperti sebuah kebun raksasa. (PDLM.AKMAL, hal 133)*

Kutipan data di atas mencerminkan nilai tanggung jawab terhadap lingkungan dan keberlanjutan. Dengan mewajibkan siswa untuk menanam pohon, sekolah tersebut tidak hanya memperindah tampilannya, tetapi juga berkontribusi pada pelestarian alam. Tindakan ini menunjukkan kesadaran akan pentingnya menjaga ekosistem dan menciptakan lingkungan yang sehat bagi generasi masa depan, sehingga memiliki kesadaran akan dampak positif yang dapat dihasilkan. Dengan memberikan kewajiban kepada siswa untuk menanam pohon, sekolah tersebut mengajarkan pentingnya tanggung jawab sosial dan pelestarian alam kepada generasi muda.

Fungsi dari nilai moral di atas memberikan pemahaman tentang pentingnya tanggung jawab serta bertujuan untuk memotivasi tindakan nyata dalam menjaga ekosistem dan menciptakan lingkungan yang sehat bagi masa depan.

a. Kesadaran

Kesadaran merupakan pemahaman dan pengakuan individu tentang kewajiban yang harus dipenuhi serta peran yang harus dijalankan dalam berbagai aspek kehidupan. Ini mencakup pengertian tentang pentingnya melaksanakan tugas dengan penuh integritas dan menerima konsekuensi dari tindakan yang diambil. Kesadaran ini mencerminkan tingkat kematangan dan kedewasaan seseorang dalam menghadapi berbagai situasi.

Data

“Menggembalakan ternak dalam kawasan hutan menyebabkan tanaman yang baru tumbuh tidak mendapatkan kesempatan untuk bertumbuh menjadi besar padahal tanaman yang baru juga sangat diperlukan agar hutan lebih lebat dan air sungai lebih banyak dan tidak kering.” (PDLM.PTM, hal 4)

Kutipan data di atas mencerminkan nilai kesadaran akan pentingnya keseimbangan ekologi dalam hubungan manusia dengan lingkungan. Nilai moral yang tercermin adalah kesadaran akan tanggung jawab kita sebagai manusia untuk menjaga keseimbangan alam dan memperhatikan dampak dari aktivitas kita terhadap lingkungan. Dengan merawat hutan dengan baik, kita tidak hanya memastikan keberlangsungan hidup spesies lain dan ekosistem yang ada, tetapi juga memastikan ketersediaan sumber daya alam yang penting bagi kehidupan kita sendiri.

Fungsi nilai moral dari kutipan di atas menyoroti pentingnya kesadaran akan keseimbangan ekologi dalam hubungan manusia dengan lingkungan. Dengan menunjukkan dampak negatif dari aktivitas menggembalakan ternak dalam kawasan hutan, pesan ini mengajak untuk mempertimbangkan tanggung jawab kita sebagai manusia dalam menjaga keberlangsungan alam.

b. Kepedulian

Kepedulian merupakan sikap atau perasaan memperhatikan, merawat, dan memberikan perhatian terhadap kesejahteraan orang lain, lingkungan, atau situasi tertentu. Kepedulian mencerminkan empati, kasih sayang, dan keinginan untuk membantu atau mendukung orang lain.

Data

Dan sapi itulah yang sering kugiring ke sungai saat pulang sekolah. Dengan demikian, aku pun bisa menemani Yohana bekerja menggembalakan sapi-sapi majikannya yang semakin banyak. (PDLM.PM, hal 35)

Kutipan data di atas mencerminkan nilai kepedulian terhadap lingkungan dan kerja sama dalam menjaga keberlangsungan lingkungan alam. Aktivitas menggiring sapi dan bekerja di alam menunjukkan kehidupan yang sederhana dan dekat dengan alam. Dengan menggiring sapi ke sungai saat pulang sekolah, mereka tidak hanya memberikan waktu untuk sapi-sapi tersebut untuk minum dan beristirahat, tetapi juga memberikan kesempatan bagi diri mereka sendiri untuk menemani Yohana dalam pekerjaannya menggembalakan sapi-sapi tersebut.

Fungsi dari kutipan nilai moral di atas memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan dan pentingnya kerja sama dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan alam, serta bagaimana tindakan kecil sehari-hari dapat berkontribusi pada pelestarian lingkungan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada novel *Perempuan dari Lembah Mutis* karya Mezra E. Pellondou disimpulkan bahwa wujud dan fungsi nilai moral dalam novel *Perempuan dari Lembah Mutis* karya Mezra E. Pellondou yakni:

- 1) Hubungan manusia dengan diri sendiri. a) perjuangan tokoh utama, b) Penghargaan, c) impian, d) pengembangan diri, e) Ketekuan, f) Keberanian, g) Komitmen, h) Kebahagiaan dan kepuasan dan i) Penyesalan.
- 2) Nilai moral yang berhubungan dengan sesama manusia. a) Empati, b) Kerja sama, c) Kepedulian, d) Penghargaan, e) Pemberdayaan, f) Penyesalan, dan g) Kesetiaan.
- 3) Nilai moral yang berhubungan dengan Tuhan. a) Rasa Syukur, b) Kepercayaan, c) Pengakuan, d) Permohonan, dan e) Pengabdian.
- 4) Nilai moral yang berhubungan dengan lingkungan. a) Tanggung jawab, b) kesadaran, dan c) Kepedulian

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Dtanjoeng, F., Luh Sukanadi, N., & Gede Bambang Erawan, D. (n.d.). *Analisis ragam bahasa dan nilai moral dalam novel "Ayah" karya Andrea Hirata*.
- Ariesandi, D. (2018). Analisis unsur penokohan dan pesan moral dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata sebagai upaya pemilihan bahan ajar apresiasi sastra di SMA. *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia*, 2(1), 1-14.
- Ariyanti, N. (2019). Kajian sosiologi sastra pada tokoh utama dalam novel *al-Rajul al-Ladzi Amana* karya Najib al-Kaelani. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 3(1), 1-15.
- Asyifa, N., & Soraya Putri, V. (2018). Kajian ekologi sastra (ekokritik) dalam antologi puisi *Merupa Tanah di Ujung Timur Jawa*. Dalam *Seminar Nasional* (Vol. 4, pp. 120-130).
- Bambang, Y., & Slamet, M. (n.d.). *Fungsi dan peran karya sastra dari masa ke masa*. [Karya yang belum diterbitkan].
- Faruk. (2015). *Pengantar sosiologi sastra: Dari strukturalisme genetik sampai post-modernisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Liliyani, S., & Mulyono, S. (2017). *Novel Megamendung Kembar karya Retni S.B. sebagai bahan ajar bahasa Indonesia di sekolah menengah atas: Analisis sosiologi sastra. Dalam Sastra Indonesia dan Pengajarannya* (Vol. 5, pp. 100-110).
- Nurgiyantoro, B. (2015). *Teori pengkajian fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Oktoria Manise Marbun, A., Mariam Silaban, E., Rumondang Sidabutar, N., Lubis, F., & Iskandar Psr V Medan Estate, J. W. (n.d.). *Analisis struktural pada novel "Crying Winter (Musim Dingin yang Memilukan)" karya Mell Shalila*. Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Zulfardi. (2020). *Wujud nilai moral dalam novel Amira: Cinta dari tanah surga*.
- Wissang, I. O. (2022). *Ekspresi Nilai Moral Puisi Amsal*. Penerbit Qiara Media. <http://qiaramedia.wordpress.com>
- Wissang, I. O. (2022). *Puisi Amsal dan Konstruksi Nilai*. Qiara Media. <http://qiaramedia.wordpress.com>